

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan secara mendalam dan sistematis suatu permasalahan atau fenomena yang ada di masyarakat (Sutriyawan Agung, 2021), dalam penelitian ini menggambarkan reaksi obat yang tidak dikehendaki (ROTD) terkait penggunaan obat diabetes pada pasien diabetes mellitus tipe-2 dengan cara pengambilan data primer berupa wawancara terpimpin menggunakan lembar kuesioner dan diperkuat dengan data sekunder berupa dokumen rekam medik di Rumah Sakit Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat yang kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang didiagnosis menderita diabetes mellitus di Rumah Sakit Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2020.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini adalah seluruh pasien rawat jalan yang didiagnosis menderita penyakit diabetes mellitus tipe-2 di Rumah Sakit Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2022 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi atau ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya dan memasukkannya kedalam lembar pengambilan sampel (Notoatmodjo, 2018:124).

Penentuan jumlah sampel yang sudah diketahui populasinya menggunakan rumus sebagai berikut (Masturoh dan Anggita T, 2018:188) :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian 10% yaitu 0,1

Sehingga estimasi jumlah sampel dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{587}{1+587 (0,1)^2} \\ &= \frac{587}{1+5,87} \\ &= \frac{587}{6,87} \\ &= 85,44 = 85 \text{ responden} \end{aligned}$$

Jadi, minimal sampel yang dibutuhkan pasien diabetes mellitus tipe-2 sebanyak 85 responden.

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien diabetes mellitus tipe-2 yang berobat rawat jalan di Rumah Sakit Alimuddin Umar yang bersedia diwawancarai.
- 2) Pasien diabetes mellitus tipe-2 dengan usia ≥ 17 tahun.
- 3) Pasien diabetes mellitus tipe-2 yang telah mengkonsumsi obat diabetes mellitus minimal 2 minggu sebelum pengambilan data.

- 4) Pasien yang sulit berkomunikasi, bisa dibantu dengan keluarga yang mengantarkan pasien ke rumah sakit.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria atau ciri-ciri anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi tetapi karena faktor tertentu tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018:130).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Pasien yang tidak bersedia diwawancarai.
- 2) Pasien diabetes mellitus tipe-2 yang baru berobat di RS Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat tahun 2022.

3. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat.

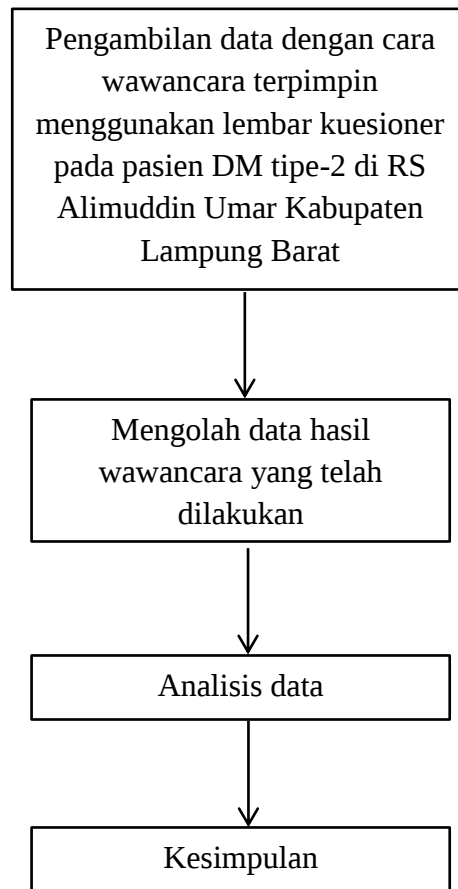
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei tahun 2022.

4. Pengumpulan Data

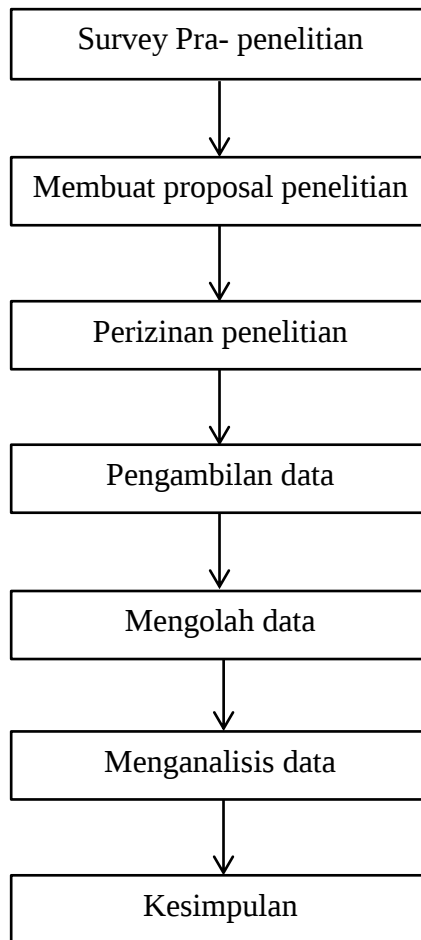
Pengambilan data pada pasien diabetes mellitus tipe-2 berupa wawancara terpimpin dengan menggunakan lembar kuesioner terkait usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, jenis obat yang dikonsumsi, jumlah item obat, penyakit penyerta/komorbid, dan kejadian ROTD pada penderita diabetes mellitus tipe-2 diperkuat dengan data observasi dokumen rekam medik terkait jenis obat yang dikonsumsi, jumlah item obat, dan penyakit penyerta/komorbid pada pasien di Rumah Sakit Alimuddin Umar Kabupaten Lampung Barat pada tahun 2022.

1. Prosedur Kerja Penelitian



Gambar 3.1 Prosedur Kerja Penelitian

2. Alur Penelitian



Gambar 3.2 Alur Penelitian

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan kembali isian formulir atau lembar kuisioner (Notoatmodjo, 2018:176). Data yang diperoleh dari kuisioner yaitu berupa usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, jenis obat yang dikonsumsi, jumlah obat yang dikonsumsi, penyakit penyerta, dan juga kejadian ROTD pada pasien DM tipe-2.

b. Coding

Setelah semua lembar kuisioner diedit dan disunting, setelah itu dilakukan peng "kodean" atau "coding", yakni mengubah data yang berbentuk kalimat menjadi sebuah data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018:177).

- 1) Usia
 - 1 = 1-17 tahun
 - 2 = 18-65 tahun
 - 3 = 66-79 tahun
 - 4 = 80-99 tahun
- 2) Jenis kelamin
 - 1 = Laki-laki
 - 2 = Perempuan
- 3) Tingkat pendidikan
 - 1 = SD
 - 2 = SMP
 - 3 = SMA
 - 4 = Sarjana
 - 5 = Tidak sekolah
- 4) Pekerjaan
 - 1 = PNS
 - 2 = Wiraswasta
 - 3 = Karyawan swasta
 - 4 = Petani
 - 5 = Pedagang
 - 6 = Pensiunan
 - 7 = Tidak bekerja
- 5) Jenis obat-obatan
 - 1 = Metformin
 - 2 = Glimepirid
 - 3 = Glibenklamid
 - 4 = Pioglitazone
 - 5 = Acarbose
 - 6 = Sitagliptin
 - 7 = Repaglinid
 - 8 = Novorapid
 - 9 = Levemir
- 6) Jumlah item obat
 - 1 = ≥ 5
 - 2 = < 5

- 7) Penyakit penyerta
 - 1 = Ada
 - 2 = Tidak ada
- 8) Mengalami ROTD
 - 1 = Mengalami
 - 2 = Tidak mengalami
- 9) ROTD
 - 1= Peningkatan berat badan
 - 2= Hipoglikemia
 - 3 = Kembung
 - 4 = Mual
 - 5 = Muntah
 - 6 = Flatus
 - 7 = Sakit kepala
 - 8 = Lemas
 - 9 = Pusing
 - 10 = Tidak ada

c. *Entry Data atau Processing*

Jawaban dari masing-masing responden dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer. Proses mengolah data dapat menggunakan aplikasi analisis data seperti *Microsoft Excel* ataupun *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) (Notoatmodjo, 2018:177).

d. *Cleaning*

Apabila semua data dari masing-masing responden telah berhasil dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali karena kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode kemudian dilakukan perbaikan atau koreksi (Notoatmodjo, 2018:177).

e. *Tabulating*

Setelah data di *entry* hasil yang data yang diperoleh dibuat kedalam bentuk distribusi frekuensi berupa tabel dan grafik.

2. Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini

hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel (Notoatmodjo, 2018:182).

Data yang dianalisis meliputi :

- a. Persentase pasien dengan diagnosis diabetes mellitus tipe-2 berdasarkan karakteristik sosio-demografi

- 1) Berdasarkan Usia

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami DM tipe - 2 berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 2) Berdasarkan Jenis Kelamin

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami DM tipe - 2 berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 3) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami DM tipe - 2 berdasarkan tingkat pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 4) Berdasarkan Pekerjaan

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami DM tipe - 2 berdasarkan pekerjaan}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- b. Persentase pasien dengan diagnosis diabetes mellitus tipe-2 berdasarkan karakteristik klinis

- 1) Berdasarkan Jenis Obat-obatan

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami DM tipe - 2 berdasarkan jenis obat - obatan}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 2) Berdasarkan Jumlah Item Obat

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami DM tipe - 2 berdasarkan jumlah item obat}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 3) Berdasarkan Penyakit Penyerta

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami DM tipe - 2 berdasarkan penyakit penyerta}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- c. Persentase pasien yang mengalami ROTD

$$\frac{\text{Jumlah pasien yang mengalami ROTD}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- d. Persentase pasien dengan diagnosis diabetes mellitus tipe-2 yang mengalami ROTD berdasarkan karakteristik sosio-demografi

- 1) Berdasarkan Usia

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami ROTD berdasarkan usia}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 2) Berdasarkan Jenis Kelamin

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami ROTD berdasarkan jenis kelamin}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 3) Berdasarkan Tingkat Pendidikan

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami ROTD berdasarkan pendidikan}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 4) Berdasarkan Pekerjaan

$$\frac{\text{Jumlah pasien mengalami ROTD berdasarkan pekerjaan}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- e. Persentase pasien dengan diagnosa diabetes mellitus tipe-2 yang mengalami ROTD berdasarkan karakteristik klinis

- 1) Berdasarkan Jenis Obat-obatan

$$\frac{\text{Jumlah pasien terkena ROTD berdasarkan jenis obat - obatan}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 2) Berdasarkan Jumlah Item Obat

$$\frac{\text{Jumlah pasien terkena ROTD berdasarkan jumlah item obat}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$

- 3) Berdasarkan Penyakit Penyerta

$$\frac{\text{Jumlah pasien terkena ROTD berdasarkan penyakit penyerta}}{\text{Jumlah seluruh pasien DM tipe - 2}} \times 100\%$$